

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang di gunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata- kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>1</sup>

Penelitian Kualitatif lebih berfokus pada analisis proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang di amati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif ini digunakan karena data yang di butuhkan adalah dalam bentuk informasi yang tidak perlu di kuantifikasikan. Di mana dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan informasi tentang efektivitas pendistribusian dana zakat, infak, dan shadahaq dalam menanggulangi kemiskinan di

---

<sup>1</sup> Lexy J.Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 6

<sup>2</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 5

Baznas Kabupaten Trenggalek dan pada *mustahiq* yang menerima dana tersebut.

## 2. Jenis Penelitian

Berdasarkan tema yang di bahas, penelitian ini di golongan ke dalam jenis penelitian lapangan atau *field reasearch* penelitian ini pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang terjadi pada suatu saat di tengah-tengah kehidupan masyarakat atau organisasi. Jadi, mengadakan penelitian lapangan mengenai beberapa masalah aktual yang kini sedang terjadi dan mengekspresikan diri dalam bentuk gejala atau proses sosial. Pada prinsipnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.<sup>3</sup>

Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mengamati dan berpartisipasi secara langsung tentang latar belakang keadaan sosial masyarakat tersebut. karakteristik penelitian lapangan yaitu penelitian mendalam yang melibatkan siklus kehidupan, kadang-kadang hanya mencakup bagian-bagian tertentu pada faktor-faktor kasus, penelitian lapangan cenderung untuk meneliti jumlah unit yang kecil tetapi mengenai variabel-variabel dan kondisi yang besar jumlahnya.<sup>4</sup> Penelitian lapangan yang akan di lakukan adalah mengenai

---

<sup>3</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2014), hal. 28

<sup>4</sup> Cholid dan Abu Achmad, *Metode Penelitian, Memberikan Bekal Teoritis Pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian Serta Diharapkan Dapat Melaksanakan Penelitian Dengan Langkah-Langkah Yang Benar*,( Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal. 46

Efektivitas Pensitribusian Dana Zakat, Infak, dan Shadaqah Dalam Menanggulangi Kemiskinan Pada Baznas Kabupaten Trenggalek.

## **B. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek di Komplek Pendopo Jalan Pemuda Nomor 01 Trenggalek dan lingkungan sekitar Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek yang menerima manfaat pentasyarufan dana. Sekarang ini sedang dalam masa perkembangan yang baik dalam penghimpunan, pengelolaan, pendistribusian, dan pendayagunaan. Baznas Kabupaten Trenggalek meraih Predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) hasil pemeriksaan akuntan publik terhadap laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi dan diaudit menggunakan norma pemeriksaan akuntansi zakat PSAK 109 Tahun 2012 saat masih berumur 9 bulan berjalan, dalam usia yang masih muda hal tersebut merupakan pencapaian yang luar biasa<sup>5</sup>.

---

<sup>5</sup> LINTAS (Liputan Seputar Zakat), hal.15

### **C. Kehadiran Penelitian**

Dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif instrumen yang paling utama adalah kehadiran peneliti. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Penelitian demikian di anjurkan agar mengikuti beberapa petunjuk sebagaimana yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor sebagai berikut:

1. Jangan mengambil sesuatu dari lapangan secara pribadi. Hal itu perlu diperhatikan karena apa yang akan dilakukan di lapangan itu merupakan bagian dari proses lapangan itu sendiri.
2. Rencanakan kunjungan pertama untuk menemui seseorang perantara yang nantinya akan memperkenalkan peneliti. Orang yang memberi izin barangkali dapat melakukannya atau setidaknya tidaknya menganjurkan berkunjung kepada seseorang yang disarankannya.
3. Jangan berambisi untuk mendapatkan sebanyak mungkin informasi pada hari-hari pertama berada di lapangan. Ciptakan kemudahan diri sendiri di lapangan. Persingkat kunjungan pertama sampai sekitar satu jam atau kurang. Gunakan momentum itu untuk memperoleh kenalan pertama dan untuk gambaran umum. Dalam waktu singkat banyak yang perlu dipelajari. Sesudah selesai setiap kunjungan, buatlah segera catatan lapangan. Jika percakapan berlangsung lama dan isi

pembicara menjadi terlalu banyak, waktu untuk mencatat pada catatan lapangan menjadi sempit.<sup>6</sup>

#### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.<sup>7</sup>

Jenis data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

##### **1. Data primer**

Data primer yaitu data yang langsung di kumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.<sup>8</sup> sumber utama dalam penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Trenggalek. Yang menjadi sumber data primer yaitu wawancara dengan Staf baznas, *Mustahiq*, Baznas Tanggap Bencana (BTB).

##### **2. Data sekunder**

Data sekunder yaitu data yang tidak secara langsung di kumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. data dalam penelitian ini merupakan data-data pendukung peneliti yang

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 167

<sup>7</sup> Ibid..., hal. 157

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, ( Yogyakarta: Teras, 2011), hal.54

diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan literatur-literatur bacaan yang relevan.

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh kelompok sumber data dalam penelitian kualitatif dikelompokkan sebagai berikut:<sup>9</sup>

- a. *Personi* yaitu sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah pelaksana BAZNAS, *mustahiq*, Baznas Tanggap Bencana (BTB).
- b. *Place* yaitu sumber data yang menyajikan berupa keadaan diam dan bergerak. Penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Trenggalek yang beralamat di Komplek Pendopo Jalan Pemuda Nomor 01 Trenggalek.
- c. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tana-tanda berupa huruf, gambar, angka dan simbol-simbol lain. Sumber data ini berupa buku, buletin, majalah, data lainnya di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Trenggalek.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 172

Pada dasarnya ada tiga teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu

#### 1. Metode Observasi

Yaitu alat pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala yang diselidiki. Peneliti datang langsung ke lapangan untuk menemui informan untuk menggali informasi dengan mengamati terkait letak geografis dari Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Trenggalek serta program-program yang diterapkan Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Trenggalek dalam pendistribusian dana zakat dalam menanggulangi kemiskinan.

#### 2. Studi Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non-instansi dalam bentuk dokumen atau arsip yang berkaitan dengan pentasyarufan dana zakat oleh Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Trenggalek dan *mustahik* yang menerima manfaat.

#### 3. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan oleh dua orang atau lebih melalui wawancara mendalam untuk penggalian data terhadap satu topik dengan melakukan pertanyaan terbuka. Wawancara dilakukan dengan Pelaksana BAZNAS di Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Trenggalek, Baznas Tanggap Bencana (BTB) serta

beberapa *mustahiq* yang menerima manfaat. Teknik yang digunakan yakni teknik *snowball sampling*, teknik ini mengambil sampel sumber data yang jumlah awalnya sedikit lama-lama menjadi besar. Artinya, apabila data yang didapat belum puas akan dilakukan wawancara lagi hingga memperoleh data yang sesuai dengan keinginan peneliti.

## **F. Teknis Analisis Data**

Sebelum memasuki lapangan, para peneliti menganalisis hasil studi pendahuluan atau hasil data sekunder yang di gunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

Analisis yang digunakan selama di lapangan yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman yaitu<sup>10</sup>

### **1. Analisis reduksi data**

Yaitu merangkum data dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### **2. Analisis *data display* (penyajian data)**

Yaitu dengan bentuk uraian singkat, yang mana pada penelitian kualitatif sering berupa teks yang bersifat naratif sehingga memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan

---

<sup>10</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: proses dan aplikasi* ( Jakarta: Indeks, 2012), hal. 204



kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Selain dengan cerita narasi juga berupa grafik, matrik dan chart.

### 3. Analisis *coclusion drawing/ verification*

Yaitu hasil kesimpulan dan verifikasi. Di mana apabila kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

## **G. Pengecekan keabsahan temuan**

Hal penting yang merupakan bagian dari proses penelitian kualitatif adalah menguji keabsahan data yang akan erat kaitannya dengan validitas dan reliabilitas. Validitas dan reliabilitas merupakan khas penelitian kuantitatif mengenai derajat ketepatan, ketaatan-asasan data penelitian, dan lebih menguji datanya.<sup>11</sup>

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi.

Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan di peroleh variasi informasi seluas-

---

<sup>11</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 214

luasnya atau selengkap-lengkapnya.<sup>12</sup> Terdapat tida macam triangulasi yang di gunakan untuk mendukung dan memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu:<sup>13</sup>

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data di lakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui berbagai sumber. Triangulasi sumber ini di lakukan penelitian dengan menguji kreadibilitas data pendistribusian zakat, infak, dan shadaqah kepada staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Trenggalek.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data di lakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

#### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kreadibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

### **H. Tahap-tahap penelitian**

---

<sup>12</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Terapan*, ( Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 209

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 127

Dalam penelitian kualitatif tidak terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian diperlukan agar proses penelitian lebih fokus dan terarah. Tahap-tahap penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

#### 1. Tahap Pra-lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu di pahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut diuraikan sebagai berikut:

##### 1). Menyusun Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian di mulai dengan penyusunan proposal yang merupakan permulaan sebelum memasuki tahap penelitian selanjutnya.

##### 2). Memilih Lapangan Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Trenggalek, yang beralamat di Komplek Pendopo Jalan Pemuda Nomor 01 Trenggalek. Mengingat bahwa Badan Amil Zakat Nasional merupakan lembaga zakat bentukan pemerintah yang bertugas mengumpulkan, mengelola dan mendistribusikan dana zakat, infak, dan shadaqah yang bertujuan untuk memberikan perlindungan sosial dan pengentasan kemiskinan.

##### 3). Mengurus Perizinan

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 127

Perizinan yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian yaitu surat izin penelitian yang di keluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

#### 4). Menjajaki dan Menilai Lapangan

Penjajakan dan penilaian lapangan itu berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam. Jika penelitian telah mengenalnya, maksud dan tujuan lainnya ialah untuk membuat penelitian mempersiapkan diri, mental maupun fisik, serta menyiapkan perlengkapan yang diperlukan. Pengenalan lapangan ini dilakukan untuk menilai keadaan, situasi, latar, dan konteksnya, apakah terdapat kesesuaian dengan masalah, hipotesis kerja teori substantif seperti yang digambarkan dan dipikirkan sebelumnya oleh peneliti. Dengan adanya menjajaki dan menilai lapangan membuat peneliti lebih bisa memahami apa yang terjadi dalam lembaga tempat penelitian yaitu Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Trenggalek.

#### 5). Memilih dan Memanfaatkan Informan

Informan adalah orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu wawancara dengan Staf baznas, *Mustahiq*, Baznas Tanggap Bencana (BTB).

#### 6). Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti hendaknya menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan. Seperti sebelum penelitian dimulai, peneliti memerlukan izin mengadakan penelitian, segala macam perlengkapan penelitian harus tersedia, seperti alat tulis berupa pensil, pulpen, kertas, buku catatan, kamera dan alat perekam.

#### 7). Persoalan Etika Penelitian

Dalam persoalan etika, peneliti hendaknya mempersiapkan diri baik secara fisik, psikologis, maupun mental. Secara fisik seyogianya ia memahami peraturan, norma, nilai sosial masyarakat melalui (a) kepustakaan, (b) orang, kenalan, teman berasal dari latar belakang tersebut, dan (c) orientasi latar penelitian. Seluruh peraturan, norma, nilai masyarakat, kebiasaan, kebudayaan, dan semacamnya agar dicatat dalam satu buku catatan khusus yang dapat dinamakan buku tentang *Etika Masyarakat/ Lembaga/ Organisasi...* apa yang dilakukan itu barulah merupakan persiapan secara fisik.

#### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan di bagi atas tiga bagian yaitu antara lain:<sup>15</sup>

##### a. Memahami Latar Peneliti dan Persiapan Diri.

---

<sup>15</sup> Ibid..., hal. 137

Peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu. Perlu mempersiapkan fisik, mental, dan etika. Peneliti hendaknya menyesuaikan penampilannya dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan kultur latar belakang penelitian. Penampilan fisik seperti cara berpakaian pun hendaknya diberi perhatian khusus oleh peneliti.

b. Memasuki Lapangan

Dalam memasuki tahap lapangan peneliti hendaknya memanfaatkan pengentuannya secara profesional guna mendapatkan data- data yang diinginkan.

c. Berperan Seta Sambil Mengumpulkan Data

Alat penelitian yang digunakan peneliti dalam tahapan pengumpulan data adalah catatan lapangan. Catatan lapangan dibentuk dengan kata-kata kunci. Singkatan, pokok-pokok utama yang memuat latar pengalaman., tindakan, orang, dan pembicara.

3. Tahap Analisis

Analisis data dilakukan dengan memilih data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan sesuai dengan rumusan masalah. Setelah itu data disajikan dalam bentuk uraian yang didukung oleh data dan dokumen yang diperoleh peneliti. Selanjutnya dapat ditarik kesimpulan dan penulisan hasil laporan.